

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KISAH KELAHIRAN NABI MUHAMMAD MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL

Sahrir¹

¹SD Negeri Binamungan

Email. sahririgalbi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 6 SD terhadap materi Kisah Kelahiran Nabi Muhammad SAW melalui penggunaan metode audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya memperkenalkan sejarah Nabi Muhammad SAW sejak dini, guna menanamkan nilai-nilai keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Metode audio visual dipilih karena dianggap dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas 6 SD di salah satu sekolah dasar di kota bantaeng. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode audio visual dalam penyampaian materi Kisah Kelahiran Nabi Muhammad SAW mampu meningkatkan partisipasi siswa, memperkuat pemahaman mereka terhadap materi, serta mempermudah mereka dalam mengingat kejadian-kejadian penting terkait kelahiran Nabi Muhammad SAW. Dengan demikian, metode audio visual dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pengajaran PAI, khususnya dalam menyampaikan materi sejarah Islam

Kata kunci : Audio Visual; Kisah Kelahiran Nabi Muhammad SAW; penelitian tindakan kelas.

ABSTRACT

This study aims to explore the effectiveness of audio-visual methods in teaching the story of the birth of Prophet Muhammad (peace be upon him) to fourth-grade students in Islamic Education (PAI). The story of the Prophet's birth is fundamental in Islamic teachings, and presenting it through engaging audio-visual materials can enhance students' understanding and retention. The research involved the development of a multimedia presentation that includes animated videos, audio narratives, and interactive quizzes. The implementation of this method was evaluated through student assessments and feedback. Results indicate that students showed a higher level of interest and engagement compared to traditional teaching methods. This approach not only made the learning process more enjoyable but also deepened students' appreciation of the significance of the Prophet's birth in Islam. The findings suggest that incorporating audio-visual elements into religious education can be an effective strategy for fostering a more dynamic and impactful learning environment

Keywords : Audio Visual; the birth of Prophet Muhammad; classroom action research

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi dalam kehidupan manusia sepanjang hayat. Sejak usia dini hingga perguruan tinggi, pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan individu. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan berlangsung dalam tiga lingkungan: keluarga, sekolah, dan masyarakat. Di antara ketiganya, lingkungan

sekolah adalah tempat belajar yang terstruktur secara formal, di mana pengajaran dan pembelajaran dilaksanakan dengan rencana dan tujuan yang jelas.

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik anak-anak sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Kurikulum ini berfungsi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, dan tanpa kurikulum yang sesuai, tujuan pendidikan sulit dicapai. Saat ini, banyak guru masih menerapkan metode pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher-centered), yang lebih menekankan pada hasil daripada proses. Hal ini menyebabkan pembelajaran terasa monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif.

Masalah muncul ketika metode pengajaran yang monoton ini berulang kali digunakan, membuat peserta didik menjadi kurang aktif dan kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, di mana guru harus menggunakan metode yang lebih menarik dan relevan.

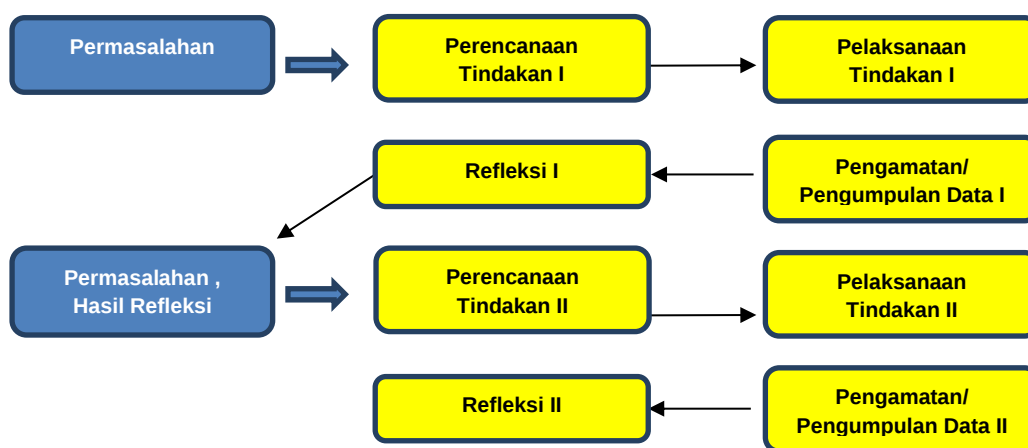
Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas SDN 54 Binamunga, terlihat bahwa banyak peserta didik kesulitan memahami materi Pendidikan Agama Islam, khususnya tentang kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW. Dalam kelas tersebut, banyak siswa yang hanya mampu menjawab pertanyaan dengan cara membaca ulang penjelasan dari buku tanpa memberikan pendapat pribadi. Hal ini berdampak pada hasil belajar mereka, di mana hanya 3 dari 10 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Sebagai solusi, penelitian ini akan mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan media audio visual. Dengan penggunaan media audio visual, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi, karena metode ini dapat melibatkan mereka untuk berpikir kritis dan berani mengemukakan pendapat. Penelitian ini akan menunjukkan bagaimana penerapan media audio visual dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW.

Melalui penerapan metode ini, diharapkan peserta didik akan lebih aktif dan hasil belajar mereka meningkat. Pada siklus pertama penelitian, diharapkan akan terlihat adanya perubahan dalam nilai siswa, dan pada siklus kedua, hasil yang lebih signifikan dalam pemahaman materi. Dengan demikian, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat menjadi alternatif efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 54 Binamunga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik.

Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN 54 binamungan Bantaeng kelas VI. sekolah ini beralamat di Dusun kayu loe, Desa kayu loe kecamatan banntaeng Kabupaten Bantaeng Prov. Sulawesi Selatan pada. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar peserta didik. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap peserta didik SDN 54 Binamungan pada mata pelajaran PAI, dikatakan tuntas belajar jika peserta didik sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 75. Kriteria seorang peserta didik dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 75 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apabila di kelas tersebut terdapat $\geq 75\%$ siswa yang telah tuntas belajar

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data dari observasi dan tindakan menunjukkan bahwa media Audio visual ini secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserat didik pada materi kisah kelahiran nabi Muhammad SAW yang diajarkan. Berikut adalah pemaparan rinci mengenai hasil penelitian dan pembahasannya.

Hasil

Siklus I

Tahap pertama, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I. Kegiatan yang dilaksanakan peneliti diantaranya adalah mempersiapkan lembar. Kerja peserta didik, menyiapkan potongan kartu soal dan jawaban sesuai dengan

jumlah peserta didik dalam satu kelas, menyusun dan menyiapkan instrumen observasi aktotaslitas guru dan aktVIitas peserta didik, menyiapkan peralatan dokumentasi, serta membuat Modul Ajar siklus I yang disesuaikan dengan langkah-langkah metode pembelajaran meida audio visual Setelah menyiapkan segala kebutuhan yang akan digunakan dalam pembelajaran, peneliti melakukan validasi Modul Ajar, butir soal, instrumen aktVIitas guru dan peserta. Peneliti melakukan validasi Modul Ajar, butir soal, instrumen aktVIitas guru danpeserta didik. Kegiatan validasi dilakukan dengan tujuan agar perangkat pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan yang hendak diukur.

Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan penelitian selama dua kali pertemuan Pelaksanaan tahap tindakan ini dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu, kegiatan Pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini selaras dengan Modul Ajar yang telah disusun dan sudah divIalidasi. Uraian dari kegiatan tindakan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan

Pada tahap ini, guru menyiapkan berbagai keperluan mengajar menggunakan media audio visual terhadap materi kisah kelahiran nabi Muhammad SAW

b. Kegiatan inti,

Pada kegiatan inti, dibagi menjadi 5 tahapan yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Kelima tahapan terseBut dalam pelaksanaannya menggunakan fase-fase yang disesuaikan dengan metode pembelajaran audio visual yang terdiri dari 5 fase. Kelima fase tersebut secara berurutan yaitu: Fase awal (Menyampaikan Tujuan dan Memotiasi peserta didik) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi kisah kelahiran nabi Muhammad SAW dan menjelaskan manfaat mempelajari materi tersebut guna memotiasi peserta didik. Fase 1 (Menyajikan Informasi); Pada fase ini, guru memberi peserta didik waktu selama 7 menit untuk membaca materi kisah kelahiran nabi Muhammad SAW yang ada di buku paket maupun yang ada pada slide power point guru (Kegiatan Mengamati). Kemudian, guru menjelaskan materi kisah kelahiran nabi Muhammad SAW. Setelah itu, Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami tentang kisah kelahiran nabi Muhammad SAW. Guru juga mengembangkan sifat ingin tahu peserta didik dengan cara memunculkan pertanyaan- pertanyaan (kegiatan menanya). Pertanyaan- pertanyaan yang diajukan guruseperti; “Mengapa kita harus menolong kisah nabi muhammad? Apa hukum melaksanakan Senang menolong orang lain dibulan ramadhan?; Fase 2 (Mengorganisasi peserta didik Kedalam Kelompok Celajar); Fase ini, guru memberi penjelasan pada siswa bahwa pembelajaran kali ini akan dilaksanakan dengan cara bermain dengan menggunakan model pembelajaran **audio visual** Kemudian, guru memberi penjelasan bahwa peserta didik

akan dibagi menjadi beberapa kelompok; Fase 3 (membimbing kelompok belajar dan bekerja); Pada fase ini, guru memberikan penjelasan terkait permainan yang akan dilakukan yaitu guru akan meletakkan tongkat di salah satu kelompok dan dikelompok tersebut akan menyanyi sambil mengoper tongkatnya dan dimana tongkat itu berhenti pada saat nyanyian habis maka ia yang akan memilih nomor. Setelah pencabutan nomor maka ia akan naik mengambil soal yang sudah disiapkan kemudian membacakan soal yang dipilih dan menjawabnya, apabila soal tidak bisa dijawab maka ia bisa dibantu oleh teman kelompoknya. Kondisinya gaduh karena peserta didik antusias dalam mengoper tongkatnya ke teman; Fase 4 Evaluasi; Pada fase ini, Apabila kelompok yang kena giliran memainkan tongkatnya tidak bisa menjawab pertanyaan maka akan dilemparkan ke kelompok lain untuk dijawab. Pada tahap ini peserta didik tampak bersemangat dalam mengikuti Pelajaran; Fase 5 guru memberikan penghargaan; Guru beri penghargaan pada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar.

c. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik. Ketika guru mengajukan pertanyaan, peserta didik sangat antusias ingin menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan mengacungkan tangan. Guru juga memberi penguatan kepada peserta didik tentang materi memahami Senang menolong orang lain. Kemudian, guru memberikan kesimpulan dan motivasi belajar pada peserta didik terkait pembelajaran yang telah dilakukan terkait materi kisah kelahiran nabi Muhammad SAW. Setelah itu, guru mengucapkan salam dan pembelajaran telah selesai.

Selanjutnya, tahap pengamatan dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observer hanya bertindak sebagai pengamat dan tidak mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Hal yang diamati observer adalah aktivitas guru dan aktivitas Peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan panduan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik yang telah disusun.

Tabel 1

Data Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus I

	Rentang Nilai	Kategori penilaian	jumlah	Presentase %
	90-70	Sangat baik	3	23,0
	75-89	baik	5	38,4
	60-74	Cukup	4	30,7
	40-59	Kurang baik	1	7,6

	0-39	Perlu bimbingan	-	-
	Jumlah	Total	10	70

Sumber Data: Olahan Data Primer dari Kegiatan Siklus I

Berdasarkan paparan hasil pada siklus 1 dapat disimpulkan bahwa penerapan audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi Pekerti khususnya materi kisah kelahiran nabi Muhammad SAW sudah mulai nampak perubahan namun masih perlu dilanjutkan kesiklus berikutnya untuk mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan

Siklus II

Pada siklus kedua, perbaikan dilakukan berdasarkan refleksi dari siklus pertama berdasarkan analisis data performansi guru pada siklus II sudah mengalami peningkatan, Kriteria aktivitas yang sangat tinggi menunjukkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan. Pembelajaran yang telah dilakukan dapat dikatakan berhasil karena nilai rata-rata kelas telah memenuhi KKTP. Rata-rata kelas meningkat dari 72,75 pada siklus I menjadi 83,25 pada siklus II. Ketuntasan bklasikal pada siklus II juga menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan tindakan pembelajaran yang mencapai 75%. Peningkatan yang dicapai pada siklus II sangat tinggi. Ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 75% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 15%. Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada siklus II, pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan. Hasil observasi berupa pengamatan terhadap aktiviitas siswa juga mencapai kualifikasi aktivitas yang sangat tinggi (75% - 70%) dan perolehan nilai performansi guru dan pelaksanaan metode pembelajaran media audio visual telah melampaui KKTP. Hasil belajar berupa nilai rata-rata kelas telah melampaui standar minimal yang ditetapkan sebagai KKTP dengan ketuntasan belajar klasikal lebih dari 75%. Dengan demikian pembelajaran selesai dilaksanakan dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Data Pengamatan Hasil Perbandingan Siklus I dan Siklus II

	Rentang Nilai	Kategori Penilaian	Siklus I		Siklus II	
			Jml	Persentase (%)	Jml	Persentase (%)
1.	90 – 70	Sangat baik	3	23,0	7	53,8
2.	75 – 89	baik	5	38,4	5	38,4
3.	60 – 74	Cukup	4	30,7	1	7,6
4.	40 – 59	Kurang baik	1	7,6	-	-
5.	0 - 39	Perlu bimbingan	-	-	-	-

Jumlah	Total	10	70	10	70
--------	-------	----	----	----	----



Pembahasan

Hasil skala awal peserta didik pada mata pelajaran PAI-BP materi kisah kelahiran nabi Muhammad SAW pada Fase C SDN 54 Bantaeng, akan dipaparkan temuan-temuan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Fokus penelitiannya adalah penerapan metode pembelajaran audio visual dalam meningkatkan pemahamannya pada materi kisah kelahiran nabi Muhammad SAW Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi Pekerti Fase C di SDN 54 Bantaeng. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian pada waktu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu temuan dari peneliti maupun temuan yang dirasakan oleh peneliti, serta temuan kondisi pembelajaran yang teramati pada peserta didik. Temuan-temuan ditekankan monolog prosedur sesuai dengan prosedur PTK yang digunakan, yakni model Kemmis dan Taggart. Dari tahapan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari observasi awal ke siklus I, dengan kata lain tindakan peneliti melakukan metode pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada materi kisah kelahiran nabi Muhammad SAW pada peserta didik kelas VI Fase C SDN 54 Bantaeng telah membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Audio Visual dalam meningkatkan hasil

belajar peserta didik pada materi kisah kelahiran nabi Muhammad SAW Kelas VI Fase C SDN 54 Bantaeng dikatakan berhasil dan mencapai indikator.¹

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di SDN 54 Bantaeng menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran audio visual secara signifikan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Kisah Kelahiran Nabi Muhammad dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Temuan dari observasi awal hingga siklus I mengindikasikan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode audio visual terbukti efektif dalam mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, dan dapat direkomendasikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT. bumi Aksara).
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
- Aqi, Zainal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. (bandung: Yrama Widya).
- Khanifatul. (2015). *Pembelajaran Inovatif Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan* (Jogjakarta: ArRuzz Media
- Munir, H. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Alfabeta.

¹ Arsyad, A. *Media Pembelajaran*, (RajaGrafindo Persada: 2011) & H. Munir, *Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Komunikasi*, (Alfabeta: 2013)